



PEMERINTAH KABUPATEN
BARITO SELATAN

BerAKHLAK
Berakhlak Melayani Akuntabel Kompeten
Hormat Loyal Adaptif Kolaborasi

**bangga
melayani
bangsa**

Diary BKPSDM

BARITO SELATAN

*"Melayani dengan Hati,
Berkinerja untuk Negeri"*



"DAHAN! DAHANA! TUNTUNG TULUS"
SELAMAT SENTOSA, ADIL DAN MAKMUR
SAMPAI SELAMA-LAMANYA"



BKPSDM KAB. BARSEL



BKPSDM.BARSEL

© 2026 BKPSDM BARSEL. HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG



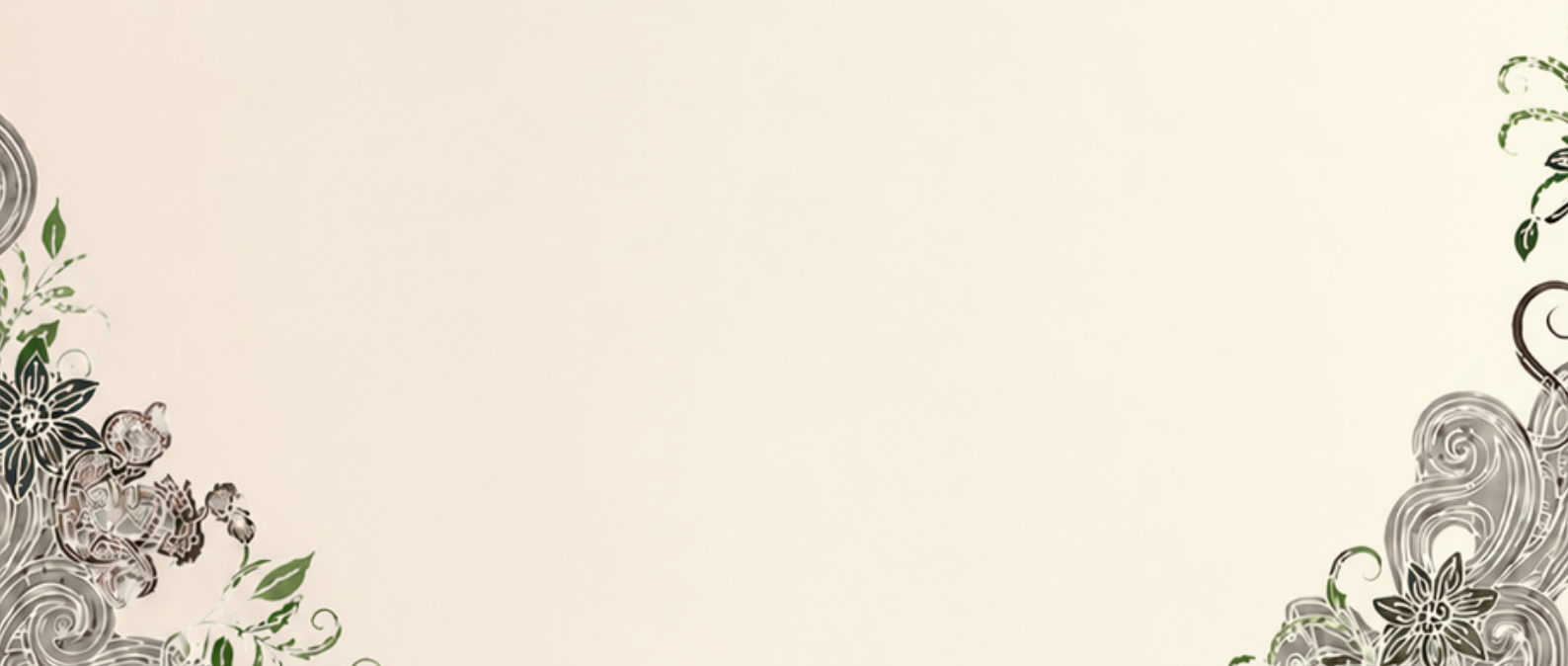
“

**DARI KESEHATAN RAGA,
KETAJAMAN LITERASI, HINGGA KETANGGUHAN KELUARGA :
LAHIR BIROKRASI DIGITAL**

YANG MELAYANI DENGAN HATI DAN PRESTASI

”

BKPSDM 2026





Daftar Isi

01 Skrining Kesehatan Gratis:

Fondasi Pelayanan Prima

02 Audit ASKI & SRIKANDI:

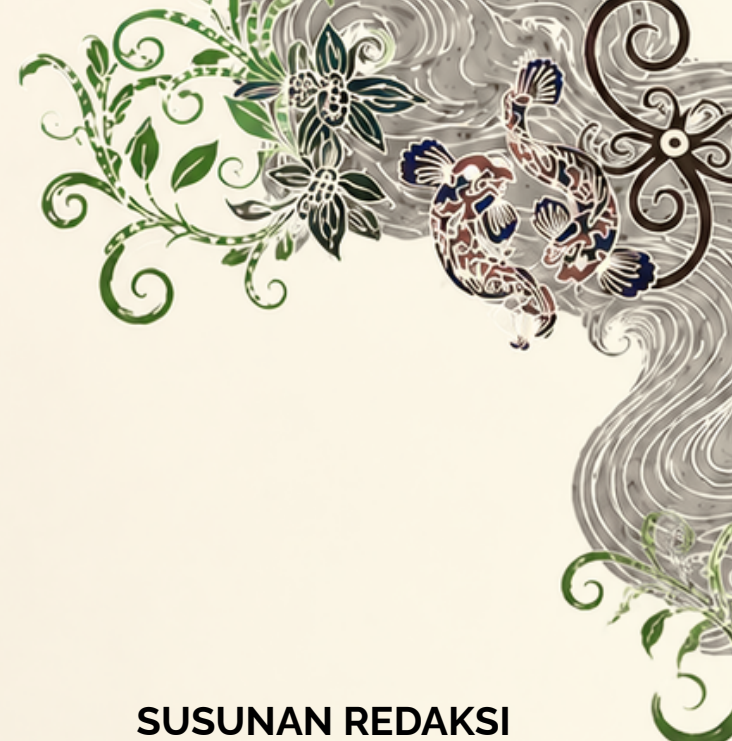
Lompatan Birokrasi

03 Dedikasi Akademis:

Hak Cipta Disertasi Reformasi AKIP

04 HARGANAS Ke-33:

Ketangguhan Keluarga di Era VUCA



SUSUNAN REDAKSI

Penanggung Jawab

Dr. Eko Hermansyah, SSTP., M.M.

(Plt. Kepala BKPSDM)

Penasihat

Hj. Endang Sugiarti Widayani,

S.Kep., Ns., M.M

(Sekretaris BKPSDM)

Editor

Mario Bagosa

(Penata Kelola Sistem dan
Teknologi Informasi)





Salam Redaksi

Puji syukur kita panjatkan atas terbitnya edisi terbaru buletin internal DIARY BKPSDM BARSEL. Mengadopsi semangat komunikasidan publikasi yang interaktif, buletin ini hadir sebagai wadah informasi, saluran integrasi, serta apresiasi atas seluruh dedikasi insan birokrasi di lingkungan Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Barito Selatan.

Edisi kali ini merangkum deretan langkahnyata dan capaian strategis organisasi—mulai dari kepedulian terhadap kesehatan fisik pegawai, percepatan transformasi digitalmelalui kearsipan elektronik SRIKANDI, legitimasi karya ilmiah dalam reformasi birokrasi, hingga penguatan fondasi moral aparatur melalui ketangguhan keluarga di Era VUCA. Semoga sajian narasi dan kata-kata motivasi dalam buletin ini mampu menyalakan semangat pengabdian kita demi mewujudkan pelayanan prima di Bumi Dahani Dahanai. Selamat membaca.



01 | Skrining Kesehatan Gratis: Fondasi Pelayanan Prima



Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Barito Selatan menggelar kegiatan pemeriksaan kesehatan gratis bagi seluruh pegawainya. Bekerjasama dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Puskesmas Sababillah, agenda yang dilaksanakan di Aula Kantor BKPSDM ini berlangsung dalam suasana yang hangat dan penuh rasa kekeluargaan.

Langkah proaktif ini diambil sebagai bagian dari komitmen lembaga dalam memperhatikan kesejahteraan fisik para aparatur, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) di tengah padatnya aktivitas pelayanan publik. Sejak pagi hari, jajaran pegawai berbaris antusias dan mengantre secara tertib untuk mengikuti serangkaian skrining Penyakit Tidak Menular (PTM) yang meliputi pemeriksaan tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, hingga asam urat.



Tidak sekadar menerima hasil diagnosis angka, para pegawai juga memanfaatkan momen ini untuk berkonsultasi secara interaktif mengenai pola hidup sehat, manajemen stres, dan pemenuhan gizi seimbang langsung dengan tenaga medis. Kepala UPT Puskesmas Sababillah memberikan apresiasi tinggi atas inisiatif preventif ini dan menilai bahwa menjaga kesehatan di lingkungan kerja patut menjadi percontohan bagi instansi lainnya.

"Bagi saya, seluruh pegawai di BKPSDM ini adalah keluarga. Kita berinteraksi dan bekerja bersama setiap hari, sehingga menjaga kesehatan satu sama lain merupakan prioritas yang mendasar. Dengan kondisi tubuh yang prima, kita tidak hanya mampu memberikan pelayanan prima bagi para ASN di Barito Selatan, tetapi yang terpenting adalah kita bisa kembali ke rumah untuk keluarga tercinta dalam keadaan sehat." Dr. Eko Hermansyah, SSTP., MM



02 | Audit ASKI & SRIKANDI:

Lompatan Birokrasi



Dalam upaya mewujudkan tertib administrasi dan percepatan transformasi digital pemerintahan, BKPSDM Kabupaten Barito Selatan mengikuti pelaksanaan Verifikasi Audit Sistem Kearsipan Internal (ASKI) serta Optimalisasi Aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI). Kegiatan strategis ini berlangsung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Kabupaten Barito Selatan.

Kegiatan ini merupakan langkah konkret pemerintah daerah untuk mengukur kepatuhan, kelayakan, dan efektivitas pengelolaan arsip di masing-masing Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Optimalisasi aplikasi SRIKANDI difokuskan untuk memastikan seluruh proses administrasi surat-menyurat dan kearsipan beralih total dari sistem konvensional menuju ekosistem digital yang saling terintegrasi secara nasional sesuai regulasi Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI).

Menanggapi peninjauan langsung dari tim verifikator, Plt. Kepala BKPSDM Kabupaten Barito Selatan, Dr. Eko Hermansyah, SSTP, M.M., menegaskan bahwa kearsipan adalah elemen vital dan "harga mati", mengingat BKPSDM merupakan dapur data serta rekam jejak seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Barito Selatan. Melalui sinergi ini BKPSDM ditargetkan menjadi OPD percontohan (role model) dalam implementasi digitalisasi kearsipan modern.

"Kehadiran aplikasi SRIKANDI adalah lompatan besar. Dengan optimalisasi ini, kami memastikan proses birokrasi, persuratan, dan pendokumentasian di BKPSDM menjadi jauh lebih cepat, aman, terjangkau, dan tentunya mendukung efisiensi berbasis paperless. Kami berkomitmen untuk terus berbenah dan meningkatkan kualitas tata kelola kearsipan, agar pelayanan kepegawaian menjadi semakin prima, transparan, dan akuntabel."



03 Dedikasi Akademis: Hak Cipta Disertasi Reformasi AKIP



Pemerintah Kabupaten Barito Selatan kembali menegaskan komitmennya dalam mendukung perlindungan kekayaan intelektual dan penguatan literasi hukum. Hal ini ditandai dengan diterimanya Surat Pencatatan Hak Cipta dari Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Provinsi Kalimantan Tengah dalam sebuah prosesi seremonial yang berlangsung khidmat dan penuh apresiasi.

Apresiasi tertinggi dalam momentum ini diraih oleh Dr. Eko Hermansyah, SSTP., M.M., yang mengemban amanah sebagai Asisten Administrasi Umum Sekretariat Daerah (Setda) sekaligus Plt. Kepala BKPSDM Kabupaten Barito Selatan. Kemenkumham RI secara sah menerbitkan Surat Pencatatan Ciptaan dengan nomor registrasi EC002026056435 atas karya tulis ilmiah berupa disertasi monumental yang dirancang langsung oleh beliau dengan judul: "Pengaruh Transformasi Budaya Birokrasi, Etika Birokrasi, dan Transformasi Kepemimpinan Terhadap Laporan Hasil Evaluasi AKIP dengan Variabel Intervening SAKIP dan LAKIP dan Variabel Moderating Dukungan Stakeholder pada Pemerintah Kabupaten Barito Selatan."



Karya ilmiah yang pertama kali dipublikasikan di Surabaya pada akhir tahun lalu ini merupakan buah pemikiran mendalam yang membedah strategi penguatan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah secara komprehensif. Bagi beliau, pencapaian hukum atas karya intelektual ini bukan akhir dari sebuah proses, melainkan amanah dan pemantik energi baru untuk terus melahirkan inovasi yang berdampak nyata bagi perbaikan tata kelola birokrasi.

"Sertifikat hak cipta dari Kemenkumham ini adalah bentuk legitimasi moral dan hukum yang sangat bernilai. Namun, esensi utamanya adalah bagaimana esensi riset ini benar-benar membawa dampak nyata bagi perbaikan tata kelola birokrasi kita. Ini adalah pengingat bagi saya pribadi, dan kita semua, untuk senantiasa merawat niat dan semangat berkarya demi kemajuan Barito Selatan." Dr. Eko Hermansyah, SSTP., M.M.



04 HARGANAS Ke-33:

Ketangguhan Keluarga di Era VUCA



Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Barito Selatan sukses melaksanakan upacara peringatan Hari Keluarga Nasional (HARGANAS) ke-33 pada Senin, 29 Juni 2026. Upacara yang berlangsung khidmat ini menjadi momentum refleksi penting bagi seluruh Aparatur Sipil Negara (ASN) BKPSDM mengenai peran krusial keluarga sebagai fondasi utama pembangunan kualitas SumberDaya Manusia (SDM).



Dalam kesempatan tersebut dibacakan naskah pidato resmi Menteri Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/Kepala BKKBN, Dr. Wihaji, S.Ag.,M.Pd. Amanat tersebut menyoroti kondisibangsa di Era VUCA (Volatility, Uncertainty, Complexity, Ambiguity) serta disrupsi teknologi digital yang masuk tanpa permissi ke ruang keluarga. Tiga pilar utama pembangunan keluarga ditekankan: pemenuhan gizi untuk menuntaskan stunting, pendidikan karakter (rumah sebagai madrasah abad 21), dan pembentukan ketahananmental anak. Pesan khusus ditujukan kepada para ayah untuk hadir secara fisik dan psikologis guna mencegah fenomena fatherless country dengan membatasi screen time gawaidi rumah.



Menyelaraskan arahan tersebut, lingkungan internal BKPSDM Barito Selatan terus memperkuat iklim kerja yang mendukung keseimbangan antara pengabdian negara dan keluarga. Didukung oleh berbagai fungsi strategis teknis, termasuk peran Penata Kelola Sistem dan Teknologi Informasi, optimalisasi tata kelola digital diarahkan untuk menciptakan ekosistem kerja cerdas (smart working) yang bijak teknologi. Dengan demikian, pelayanan kepegawaian berjalan cepat tanpa membuat ASN dikuasai oleh algoritma digital yang menyita waktu berharga bersama keluarga